

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Indah Wahyuni<sup>1</sup>, Sandi<sup>2</sup>, Basri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>1</sup>[indawahyuni002@gmail.com](mailto:indawahyuni002@gmail.com), <sup>2</sup>[sandi@unimbone.ac.id](mailto:sandi@unimbone.ac.id),

<sup>3</sup>[massoengbasri@gmail.com](mailto:massoengbasri@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model on students' learning interest. The research was conducted in class XI A2 of UPT SMA Negeri 5 Bone, with a total sample of 35 students consisting of 14 male and 21 female students. The data analysis technique used was quantitative data with an ex-post facto research design and simple linear regression analysis technique. The results showed that the coefficient of determination (R Square) was 0.409, which means that the implementation of PjBL contributed 40.9% to the increase in students' learning motivation, while 59.1% was influenced by other factors outside this study. The ANOVA test results showed an F value = 22.810 with a significance of 0.000 (<0.05), indicating that the regression model was feasible to use. Furthermore, the t-test showed that the calculated t value = 4.776 was greater than the t table value = 1.692 at a significance level of 0.05, thus the research hypothesis was accepted.*

**Keywords:** *Project-Based Learning, Learning Motivation.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based learning* terhadap Minat Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI A2 UPT SMA Negeri 5 Bone, dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa yang terdiri diri dari 14 laki-laki dan 21 perempuan. Teknik analisis data dengan data kuantitatif dan desain penelitian *expost facto* dan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,409 yang berarti bahwa penerapan PjBL berkontribusi sebesar 40,9% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung = 22,810 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) yang berarti model regresi layak digunakan. Selanjutnya, uji t menunjukkan nilai t hitung = 4,776 lebih besar daripada t tabel = 1,692 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: Project Based Learning, Motivasi Belajar.

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan

manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Dalam mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan pelaksanaan

yang optimal dari berbagai komponen pendidikan, baik dari aspek guru, kurikulum, hingga metode pembelajaran yang digunakan. Pendidikan yang efektif akan mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global.

Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan berjalan secara pasif, dan pencapaian tujuan pendidikan menjadi sulit terealisasi. Motivasi juga mendorong siswa untuk tetap konsisten dan fokus dalam menghadapi berbagai tantangan belajar yang dihadapi.

Motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk belajar, tetapi juga mencerminkan arah, semangat, dan ketekunan dalam menjalani proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Mereka juga memiliki ketahanan lebih baik dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah dalam proses belajar.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor krusial yang tidak boleh diabaikan dalam keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya motivasi yang kuat, siswa cenderung mengalami penurunan semangat belajar, kehilangan arah dalam pencapaian tujuan akademiknya, dan kurang menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar yang semakin kompleks.

Namun, salah satu penyebab utama menurunnya motivasi belajar siswa adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru. Guru banyak menggunakan metode ceramah satu arah yang cenderung pasif dan membatasi partisipasi siswa.

Maka dari masalah tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* didalam kelas menjadi solusi dari permasalahan yang penulis temukan dan penulis yakin bahwa dengan penerapan model

pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Maka dari itu untuk membuktikan hal tersebut penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa” judul ini diangkat berdasarkan pengalaman nyata dilapangan dengan harapan dapat memberikan kontribusi baru bagi pendidikan.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui keterlibatan langsung dalam proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang, mengelola, dan menyelesaikan proyek yang kompleks dalam jangka waktu tertentu. Proyek tersebut bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama tim, serta rasa tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian

solusi atas permasalahan yang diberikan. Hal ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Selain itu, siswa juga belajar untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan mengelola waktu.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian terhadap permasalahan sosial yang dilakukan dengan menguji suatu teori yang terdiri dari berbagai variabel, diukur dalam bentuk angka, serta dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menentukan kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut (Abdullah, Jannah, Aiman, & Suryadin, 2022). Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang identifikasi dengan data berupa angka dan menggunakan uji statistik untuk membuktikan sebuah hipotesis. (Ph.D. Ummul Aiman, Suryadin Hasda, M.Kes. Masita, & M.Pd. Meilida Eka Sari, 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *ex post facto*, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara penerapan *Project Based*

*Learrning* sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel bebas, melainkan berdasarkan data yang telah tersedia. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar antara siswa yang telah mengalami pembelajaran berbasis proyek dengan yang tidak, sementara pendekatan korelasional diterapkan untuk mengukur sejauh mana penerapan model pembelajaran *Project Based Learrning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1.1 Uji Validitas**

Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1	0,544	0,334	Valid
X2	0,615	0,334	Valid
X3	0,756	0,334	Valid
X4	0,619	0,334	Valid
X5	0,623	0,334	Valid
X6	0,425	0,334	Valid
X7	0,608	0,334	Valid
X8	0,533	0,334	Valid

X9	0,412	0,334	Valid
X10	0,430	0,334	Valid
Y1	0,664	0,334	Valid
Y2	0,546	0,334	Valid
Y3	0,735	0,334	Valid
Y4	0,578	0,334	Valid
Y5	0,715	0,334	Valid
Y6	0,600	0,334	Valid
Y7	0,730	0,334	Valid
Y8	0,583	0,334	Valid
Y9	0,490	0,334	Valid
Y10	0,572	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa diantara setiap item pernyataan pada variabel X dan Y mempunyai nilai masing-masing. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa seluruh item pada kedua variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada nilai r-tabel yang artinya bahwa setiap item pernyataan memenuhi kriteria uji validitas, sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 1.2 Uji Reabilitas**

Pertanyaan	cronbach's alpha	Keterangan
X1	0,730	Reliabel
X2	0.739	Reliabel
X3	0.694	Reliabel
X4	0.721	Reliabel
X5	0.718	Reliabel
X6	0.750	Reliabel
X7	0.721	Reliabel
X8	0.731	Reliabel
X9	0.749	Reliabel
X10	0.744	Reliabel
Y1	0.800	Reliabel
Y2	0.812	Reliabel
Y3	0.793	Reliabel
Y4	0.813	Reliabel
Y5	0.794	Reliabel
Y6	0.807	Reliabel
Y7	0.793	Reliabel
Y8	0.812	Reliabel
Y9	0.822	Reliabel
Y10	0.810	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa

setiap variabel memiliki koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner bersifat reliabel. Dengan demikian, semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan konsisten karena nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel telah memenuhi standar. Selain itu, reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya jika digunakan pada kondisi yang sama di waktu yang berbeda. Hal ini berarti bahwa responden memberikan jawaban yang relatif konsisten terhadap butir pernyataan yang diajukan, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat dalam menggali informasi terkait variabel penelitian. Dengan demikian, kuesioner ini dapat dijadikan dasar yang kuat untuk tahap analisis berikutnya, baik dalam uji validitas konstruk maupun dalam pengujian hipotesis penelitian.reliabilitas.

**Tabel 1.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.391	2.646

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,639 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan motivasi belajar siswa. Nilai *R Square* = 0,409 artinya 40,9% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan 59,1% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

**Tabel 1.4 ANOVA**

Model	Sum of Square		Mean Square	F	Sig.
	S	Df			
1 Regression	159.678	1	159.67	22.81	.000
			8	0	<sup>b</sup>
Residual	231.008	3	7.000		
			3		
Total	390.68	35			
I	6				

Hasil tabel anova menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 22,810 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan layak dan variabel independen (*Project Based Learning*) secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel dependen (motivasi belajar siswa) secara signifika

Dengan demikian, dari hasil uji ANOVA ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil ini juga memperkuat dasar bagi pendidik untuk mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dengan penerapan yang tepat, *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

**Table 1.5 Persamaan Regresi (Uji t)**

Model	Std.			
	B	Error Beta	t	Sig.
1 (Constant)	11.878	6.418	1.851	.073
Model pembelajaran project based learning	.692	.145	.639	.776 .000

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,878 + 0,692X$$

Keterangan:

Y=Motivasi belajar siswa

X = Model pembelajaran PjBL

Dari hasil persamaan diatas dijelaskan. Nilai konstanta (11,878) berarti jika model pembelajaran PjBL tidak diterapkan ( $X=0$ ), maka skor motivasi belajar siswa tetap berada pada angka 11,878. Nilai koefisien regresi 0,692 berarti setiap peningkatan satu satuan penerapan *Project Based Learning* akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,692 poin. Dan dengan persamaan diatas maka dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dapat memberikan peningkatan yang bisa dikatakan bahwa bisa membawa perubahan dari yang kurang ter motivasi untuk belajar sehingga termotivasi untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 1.6  
Hasil Uji t**

Model	B	Std. Error Beta	t	Sig.
1 (Constant)	11.8786.418	1.851	.073	
Model pembelajaran project based learning	.692	.145	.6394.776	.000

Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 4,776 > t-tabel 1,692 pada taraf signifikansi

0,05 maka hal ini menandakan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Setiap peningkatan penerapan *Project Based Learning* akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan nilai R Square sebesar 0,409, dapat dikatakan bahwa *Project Based Learning* memberikan kontribusi cukup kuat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t- hitung lebih besar dari t- tabel. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa ditolak, dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* benar-benar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner yang dirancang menggunakan Skala Likert 1–5. Kuesioner ini disusun untuk mengukur sejauh mana siswa merasakan penerapan *Project Based Learning* di kelas dan bagaimana hal tersebut memengaruhi motivasi belajar mereka.

Setelah instrumen selesai divalidasi, peneliti membagikan kuesioner tersebut kepada siswa di SMA Negeri 5 Bone sebagai responden penelitian. Sebanyak 35 siswa mengisi kuesioner dengan jujur dan lengkap, sehingga semua data dapat dianalisis. Dari proses pengumpulan data ini, peneliti ingin melihat apakah model pembelajaran *Project Based Learning*, yang menekankan kerja kelompok, penyelesaian proyek nyata, dan kemandirian belajar, benar-benar berdampak pada semangat dan keinginan siswa untuk belajar lebih giat.

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji regresi linear sederhana dengan variabel independen *Project Based Learning* (X) dan variabel dependen motivasi belajar siswa (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,409, yang berarti 40,9% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sisanya, yaitu 59,1%, berasal dari faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti dukungan keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah.

Uji kelayakan model melalui tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,810 dengan signifikansi 0,000, yang menandakan bahwa model regresi ini memang layak digunakan. Uji t memperkuat hasil ini, dengan nilai t hitung sebesar 4,776 dan signifikansi 0,000. Hal ini menegaskan bahwa *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang nyata terhadap motivasi belajar siswa.

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi  $Y=11,878+0,692X$  persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan *Project*

*Based Learning* satu satuan akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,692 poin. Dengan kata lain, semakin baik *Project Based Learning* diterapkan di kelas, semakin tinggi pula motivasi siswa untuk belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 35 siswa SMA Negeri 5 Bone, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah, yaitu “Apakah model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?”

Dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,409, Angka ini mengindikasikan bahwa

pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa memberi kontribusi nyata, meskipun masih ada faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi motivasi belajar.

Selain itu, hasil F hitung = 22,810 dengan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti model regresi layak digunakan. Selanjutnya, uji t menunjukkan nilai t hitung = 4,776 lebih besar daripada t tabel = 1,692 dengan taraf signifikansi 0,05 . Temuan ini menegaskan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa sehingga penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah serta dalam penelitian ini mampu membuktikan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait:

- a. Bagi Guru Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses belajar

- mengajar, karena model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan aktif, kerja kelompok, dan penyelesaian proyek nyata.
- b. Bagi Sekolah Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti bahan ajar, fasilitas proyek, dan ruang kerja kelompok, agar pelaksanaan lebih optimal.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, gaya belajar, dan fasilitas belajar, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
- d. Bagi Siswa Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, sehingga termotivasi untuk belajar.
- .
- DAFTAR PUSTAKA**
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24(024)*, 8316377.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Suryadin, H. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dr. Hamzah B. Uno., M. (2023). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
- Elisa Maharani, s. d. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*. Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Herwati, M. M. (2023). motivasi dalam pendidikan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup .Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

- Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24(024), 8316377.*
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran.*
- Herowati, H. (2023). Analisis Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. dan keaktifan peserta didik. *Journal of Innovation Research and Knowledge, 2(12), 4603–4612.* <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i12.5672>
- Junaedi, Junaedi & Wahab, Abdul. (2023). "Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan, Vol. 6, No. 2.*
- Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek (Projects Based Learning).* Uwais Inspirasi Indonesia
- Mardhiyah, M. (2025). "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, 2 No. 2, hal. 208-218*
- Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Pelajaran agama Islam adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidikan di sekolah agar peserta didik mampu memahami serta meyakini ajaran agama Islam . Siswa diharapkan dapat saling menghormati antara pem. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 03(November).*
- Mukaromah, Z., Zid, M., & Sya, A. (2022). Analisis Pengaruh PJBL Dan PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Fisik Pembelajaran Geografi. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 6(1), 64–70.* <https://doi.org/10.33487/edumas.pul.v6i1.2857>
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,*

16(30s), 27–32.

<https://doi.org/10.36456/bp.vol16>

.no30s.a2753

Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S.

H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin

Hasda, M. P. Z. F., M.Kes.

Masita, M. P. I. N. T. S. K., &

M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M.

K. N. A. (2022). *Metodologi*

*Penelitian Kuantitatif. Yayasan*

*Penerbit Muhammad Zaini.*

Rahmawati, E. (2024). Pengaruh

Model Project Based Learning

(PjBL) terhadap Motivasi Belajar

Siswa. *Indonesian Journal of*

*Education and Development*

*Research*, 3(1), 146–151.

<https://doi.org/10.57235/ijedr.v3i1>

.4486

Tiara, T. (2023). Persepsi Mahasiswa

Pembelajaran Project Based

Learning . *Jurnal Ilmiah Edukatif*,

8(2), 180–187.

<https://doi.org/10.37567/jie.v8i2.1>

843